

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Dalam penelitian, metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, dikarenakan berhasil atau tidaknya penelitian dalam menguji sebuah hipotesis kebenaran bergantung pada metode apa yang akan digunakan nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti hendak meneliti dan membahas sebuah judul tentang hubungan antara *hardiness* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2018.

Melalui Penelitian ini, peneliti hendak menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu bentuk pendekatan yang menjelaskan tentang hasil suatu variabel dan kemudian mengolahnya kedalam bentuk angka-angka.¹ Selanjutnya, adapun jenis dari penelitian ini adalah uji korelasi, yaitu jenis uji yang mana digunakan untuk mengetahui suatu hubungan variabel x dan variabel y.

Pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2018. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas yang berupa *hardiness* sedangkan variabel terikatnya berupa kesiapan kerja. Guna memperoleh data yang hendak dihasilkan, peneliti memilih tempat penelitian, yaitu di

¹ Riduwan, *metode & teknik menyusun proposal penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal 65.

gedung ushuluddin IAIN Kediri untuk memilih secara langsung responden yang peneliti anggap sesuai dengan kriteria penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Hadjar, yaitu suatu kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.² Sedangkan menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi bukan pula jumlah yang ada pada objek/subjek, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa, populasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai segala sesuatu hal baik objek ataupun subjek dalam penelitian yang sudah dikehendaki peneliti. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek yaitu mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2018 yang berjumlah 257 mahasiswa.⁴

² Purwanto, *metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) hal. 241

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 117

⁴ Data Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah kampus IAIN Kediri

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili dari keseluruhan populasi. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik *non probability sampling* yang berupa teknik *accidental sampling*, yaitu suatu teknik sampling dimana anggota sampling dipilih secara kebetulan ditemui di lokasi penelitian dan dirasa cocok untuk dijadikan sampel. Alasan peneliti memilih jenis sampling ini dikarenakan kondisi saat penelitian ini dimulai dalam keadaan pandemi, hingga kemudian sampel sulit untuk ditemui di lokasi penelitian karena kampus IAIN Kediri masih menerapkan *study from home*. Akhirnya peneliti memilih teknik *accidental sampling* ini dan dirasa cocok untuk kondisi penelitian. Dalam penelitian ini, setelah peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* didapatkan hasil akhir sampel penelitian sebanyak 97 mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2018.

C. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Nasir⁵, teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil yang baik dan terperinci, maka dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan salah satu metode yaitu skala psikologi. Menurut Azwar, skala psikologi adalah salah satu jenis alat ukur yang mengukur atribut non-kognitif, dengan didasarkan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang

⁵ Riduwan. *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 72.

paling tahu mengenai dirinya sendiri dan bahwa individu akan mengemukakan secara terbuka apa yang dirasakannya.⁶ Skala psikologi dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.⁷ Skala likert yang peneliti gunakan terdapat lima kategori yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala dalam penelitian ini nantinya, akan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2018. Adapun skor penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 1 : Skor Penilaian dalam Skala Likert

<i>Favorable</i>	Keterangan	<i>Unfavorable</i>
5	Sangat setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Ragu-Ragu (R)	3
2	Tidak setuju (TS)	4
1	Sangat tidak setuju(STS)	5

⁶ Saifudin Azwar, *Penyusunan skala psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal 107

⁷ Beni ahmad saebani. *metode penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), hal.106

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mudah dan mendapatkan hasil yang baik dalam artian cermat, lengkap dan sistematis hingga kemudian dapat dapat diolah. Dalam mengembangkan instrument penelitian, peneliti menempuh beberapa cara, yaitu :⁸

1. Menyusun indikator variabel penelitian
2. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
3. Melakukan uji coba instrumen sekaligus juga melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen kepada *professional judgement*.

Adapun skala penelitian ini terbagi atas tiga jenis bagian yaitu :

1. Bagian pertama, yang berisi pertanyaan umum karakteristik dari responden.
2. Bagian kedua, berisi tentang skala variabel yaitu kesiapan kerja, yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu :a). Tanggung jawab, b). Keluwesan, c). Ketrampilan, d). Komunikasi, e). *Self view* / pandangan diri, f). Kesehatan dan keamanan diri.

⁸ Ibid, hal 204.

Tabel 2 : Blue print Skala variabel kesiapan kerja

No.	Dimensi	Indikator	Nomor item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Tanggung jawab	- Memiliki kedisiplinan terhadap waktu	1,33	11,51	4
		- Mampu menjaga privasi dari orang lain	4,18	34,2	4
		- Mampu menjaga kepercayaan dari orang lain	12,3	50,52	4
2.	Fleksibilitas	- Mampu menyesuaikan diri di setiap perubahan	32,17	5,60	4
		- Mampu menerima setiap realitas perubahan yang terjadi baik yang diprediksi ataupun tidak diprediksi	6,53	36,48	4
3.	Ketrampilan	- Mengetahui jenis ketrampilannya sendiri	13,47	61,7	4
		- Mampu mengukur kekuatan kemampuan dirinya	19,62	35,30	4
		- Senang mencoba berbagai ketrampilan yang belum pernah dipelajari	8,31	49,54	4
4.	Komunikasi	- Menghormati dan bergaul dengan teman	28,46	10,20	4
		- Mengetahui cara meminta bantuan kepada orang lain	37,9	59,55	4
		- Menerima umpan balik dan kritik yang diberikan orang lain	45,21	29,41	4
5.	Self view	- Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri	44,26	40,22	4
		- Memiliki keyakinan penuh bahwa individu akan dapat mencapai keinginannya.	14,43	57,25	4
6.	Kesehatan & Keamanan diri	- Sigap dalam menjaga kebersihan secara fisik dan mental	63,16	38,64	4
		- Senantiasa mempraktekkan bentuk perilaku kesehatan dan keamanan	27,56	39,15	4
		- Bersedia mengikuti kebijakan tentang kesehatan dan keamanan diri	23,42	58,24	4
Jumlah			64		

3. Bagian ketiga, yaitu berisi tentang skala *hardiness* yang sudah disusun oleh peneliti Richard Alexander, yang terdiri dari beberapa dimensi, yaitu : a).komitmen b).kontrol , c).tantangan.⁹

Tabel 3 : Blue Print Skala Variabel *Hardiness*

No.	Dimensi	Indikator	Nomor item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Komitmen	- Memiliki kesadaran akan tujuan yang hendak dicapai	12,14	10,15	4
		- Melakukan usaha secara konsisten	27,29	25,34	4
		- Memiliki kerelaan diri untuk berkorban demi tercapainya cita-cita/tujuan	32,45	39	3
2.	Kontrol	- Yakin dapat menghadapi masalah secara langsung dengan mengendalikan berbagai situasi yang menekan	40,41	33,42	4
		- Yakin bahwa diri sendiri dapat memberikan pengaruh dalam kehidupannya	1, 8, 28	2, 8, 13	6
		- Menolak bersikap tidak berdaya/pasif dalam suatu masalah	31, 35, 36	16,19,30	6
3.	Tantangan	- Berani keluar dari zona nyaman	17,22,23	21,26,38	8
		- Berani melakukan perubahan didalam kehidupannya	5,6,9,11	3,4,7,20	8
		- Berani mengambil resiko dan melakukan usaha yang penuh untuk memperoleh tujuan dalam kehidupan	24,37,46	43,44	5
JUMLAH			46		

⁹Richard Alexander, skripsi:”Hubungan antara *hardiness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir” (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), hal 76.

Penelitian ini menggunakan metode uji coba terpakai. Hal ini dikarenakan mengingat kondisi saat ini yang masih pandemi dan kampus IAIN Kediri masih menerapkan *study from home* pada mahasiswa nya. sehingga dalam pengambilan data, peneliti akan mengalami sedikit kesulitan karena sulitnya menermui mahasiswa secara langsung dan hanya bisa menemui mahasiswa diwaktu- waktu tertentu saja. Maka metode uji coba terpakai ini akan sangat cocok dan lebih efisien diterapkan dalam penelitian ini.

E. Teknik analisis data

Analisis data kuantitatif merupakan suatu kegiatan setelah data dari keseluruhan sampel dari populasi sudah terkumpul. Data penelitian kuantitatif dianalisis menggunakan sebuah alat yang dinamakan dengan statistika dengan menggunakan metode bantuan dari aplikasi yaitu SPSS 20 *for windows*. Secara garis besar, teknik analisis data penelitian kuantitatif terdiri dari tiga langkah, yaitu :¹⁰

1. Persiapan

Langkah pertama dalam persiapan ini, antara lain : mengecek nama dan kelengkapan identitas responden. Apabila instrumennya minim, maka diperlukan pengecekan identitas apa saja yang diperlukan dalam dalam pengolahan selanjutnya. Mengecek kelengkapan data sendiri berarti melihat dan memeriksa keseluruhan instrumen dari data tersebut, apakah dalam lembar instrumennya ada yang terlepas atau ada yang sobek.

¹⁰ Beni ahmad saebani. *metode penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), hal.204

2. Memberikan skor

Dalam memberikan skor disini diperuntukkan untuk analisis hasil dari informasi kuesioner yang sudah responden isi. Dalam pemberian skor, terdapat dua jenis kategori didalamnya yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Berikut isi pemberian skor dalam penelitian ini;¹¹

Tabel 4 : Pemberian Skor Skala Likert

<i>Favorable</i>	Keterangan	<i>Unfavorable</i>
5	Sangat setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Ragu-Ragu	3
2	Tidak setuju (TS)	4
1	Sangat tidak setuju(STS)	5

3. Tabulating

Tabulasi data berada dalam tahap akhir dari pengolahan data. Dalam tabulasi disini, memiliki definisi yaitu memasukkan data pada sebuah tabel tertentu, kemudian mengaturnya dan sekaligus menghitung.¹² Dalam proses tabulasi disini pengolahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dan juga *SPSS for window* versi 20. Dalam proses ini terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu :

¹¹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.135.

¹² Beni ahmad saebani. *metode penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), hal.204-205

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang memiliki arti kebenaran atau keabsahan. Menurut Azwar, Uji validitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas yang peneliti gunakan dalam pengujian ini yang pertama adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi melalui uji skala dengan sebuah analisis yang rasional lewat *professional judgement*, disini peneliti akan meminta bantuan dosen pembimbing untuk mempertimbangkan kesesuaian aitem dan skala instrumen sebelum nantinya instrumen tersebut akan disebarkan dan diujikan kepada subjek.

Selanjutnya jika data dari subjek sudah diterima oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan uji validitas dengan bantuan SPSS versi 20 *for window*. Menurut azwar, untuk memperoleh hasil uji validitas yang memuaskan, maka kelaziman yang digunakan adalah jika r distribusi skor aitem dalam kriteria validasi $\geq 0,30$. Namun, dikarenakan peneliti merupakan pemula dalam penelitian, maka menggunakan skor validasi $\geq 0,250$.¹³

¹³Saifuddin Azwar, *penyusunan skala psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, cetakan XIV 2020), hal 95.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reability* yang memiliki arti dapat dipercaya. *Reliabilitas* menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap atau keajegan dalam pengukurannya. Dalam uji reliabilitas ini apabila digunakan maka hasil data yang sudah dilakukan, maka hasilnya akan sama atau tidak berubah bila digunakan berulang kali. Dalam uji reliabilitas instrumen, pengujiannya menggunakan rumus *alpha croncbach* yang diolah menggunakan SPSS versi 20 *for window*.

Menurut Azwar, suatu instrumen dikatakan *reliable* jika, koefisien reliabilitas alpha mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Namun sebaliknya, jika koefisien reliabilitas alpha semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya.¹⁴

b. Uji Asumsi

Dalam uji asumsi, penelitian ini menggunakan uji asumsi dasar karena hanya menggunakan 2 variabel yaitu satu variabel x (*hardiness*) dan satu variabel y (kesiapan kerja). Selanjutnya peneliti akan melakukan uji asumsi yang terdiri dari 2 jenis uji yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan guna mengetahui apakah suatu data yang akan digunakan memiliki distribusi normal

¹⁴Saifuddin Azwar, *penyusunan skala psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka belajar, 2004), hal 83

atau tidak normal. Guna mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak, maka dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrof-smirnov*. Uji *kolmogrof smirnov* memiliki teknik analisis data sebagai berikut :¹⁵

- Data distribusi normal : Jika nilai *probability sig 2 tailed* \geq 0,05
- Data distribusi tidak normal : Jika nilai *probability sig 2 tailed* $<$ 0,05

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti.¹⁶ Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang sedang diteliti memiliki hubungan yang linear dan signifikan. Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 20 *for window* pada *test for linearity*. Adapun untuk analisisnya adalah sebagai berikut :

- Linear : jika nilai sig. $>$ 0,05
- Tidak linear : jika nilai sig. $<$ 0,05

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *non parametric spearman rho*. Alasan peneliti menggunakan uji korelasi

¹⁵Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka baru press, 2014). Hal 48.

¹⁶ Imam machali, *metode penelitian kuantitatif* (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, 27), hal 90

spearman rho dikarenakan data yang berdistribusi tidak normal dan tidak linear. Dalam analisis nantinya, uji *spearman rho* ini peneliti gunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel x (*hardiness*) dan variabel y (kesiapan kerja).

Taraf signifikansi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 0,05 atau bisa disebut dengan taraf signifikansi *two-tailed*.¹⁷ Dalam analisisnya nanti, penelitian ini akan menggambarkan uji statistik dengan bantuan dari aplikasi SPSS *for windows* versi 20.

Adapun syarat-syarat uji hipotesis *spearman rho* yaitu, menggunakan data ordinal baik dari variabel X ataupun variabel Y, apabila ditemukan jenis data yang akan dianalisis berjenis interval atau rasio, maka harus diubah dulu menjadi ordinal. Setelah penghitungan koefisien korelasi, maka selanjutnya dilakukan interpretasi untuk melihat seberapa kuat kedua hubungan variabel.¹⁸

Tabel 5 : Interpretasi Skor Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

¹⁷Bambang P., Lina Miftahul J. *metode penelitian kuantitatif*. (Jakarta : Grafindo persada, 2008), hal 207

¹⁸Sugiyono, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta , 2014), hal 257

BAB III

METODE PENELITIAN

F. Rancangan penelitian

Dalam penelitian, metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, dikarenakan berhasil atau tidaknya penelitian dalam menguji sebuah hipotesis kebenaran bergantung pada metode apa yang akan digunakan nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti hendak meneliti dan membahas sebuah judul tentang hubungan antara *hardiness* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2018.

Melalui Penelitian ini, peneliti hendak menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu bentuk pendekatan yang menjelaskan tentang hasil suatu variabel dan kemudian mengolahnya kedalam bentuk angka-angka.¹⁹ Selanjutnya, adapun jenis dari penelitian ini adalah uji korelasi, yaitu jenis uji yang mana digunakan untuk mengetahui suatu hubungan variabel x dan variabel y.

Pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2018. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas yang berupa *hardiness* sedangkan variabel terikatnya berupa kesiapan kerja. Guna memperoleh data yang hendak dihasilkan, peneliti memilih tempat penelitian, yaitu di

¹⁹ Riduwan, *metode & teknik menyusun proposal penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal 65.

gedung ushuluddin IAIN Kediri untuk memilih secara langsung responden yang peneliti anggap sesuai dengan kriteria penelitian ini.

G. Populasi dan Sampel

3. Populasi

Populasi menurut Hadjar, yaitu suatu kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.²⁰ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi bukan pula jumlah yang ada pada objek/subjek, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa, populasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai segala sesuatu hal baik objek ataupun subjek dalam penelitian yang sudah dikehendaki peneliti. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek yaitu mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2018 yang berjumlah 257 mahasiswa.²²

²⁰ Purwanto, *metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) hal. 241

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 117

²² Data Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah kampus IAIN Kediri

4. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili dari keseluruhan populasi. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik *non probability sampling* yang berupa teknik *accidental sampling*, yaitu suatu teknik sampling dimana anggota sampling dipilih secara kebetulan ditemui di lokasi penelitian dan dirasa cocok untuk dijadikan sampel. Alasan peneliti memilih jenis sampling ini dikarenakan kondisi saat penelitian ini dimulai dalam keadaan pandemi, hingga kemudian sampel sulit untuk ditemui di lokasi penelitian karena kampus IAIN Kediri masih menerapkan *study from home*. Akhirnya peneliti memilih teknik *accidental sampling* ini dan dirasa cocok untuk kondisi penelitian. Dalam penelitian ini, setelah peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* didapatkan hasil akhir sampel penelitian sebanyak 97 mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2018.

H. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Nasir²³, teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil yang baik dan terperinci, maka dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan salah satu metode yaitu skala psikologi. Menurut Azwar, skala psikologi adalah salah satu jenis alat ukur yang mengukur atribut non-kognitif, dengan didasarkan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang

²³ Riduwan. *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 72.

paling tahu mengenai dirinya sendiri dan bahwa individu akan mengemukakan secara terbuka apa yang dirasakannya.²⁴ Skala psikologi dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.²⁵ Skala likert yang peneliti gunakan terdapat lima kategori yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala dalam penelitian ini nantinya, akan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2018. Adapun skor penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 1 : Skor Penilaian dalam Skala Likert

<i>Favorable</i>	Keterangan	<i>Unfavorable</i>
5	Sangat setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Ragu-Ragu (R)	3
2	Tidak setuju (TS)	4
1	Sangat tidak setuju(STS)	5

²⁴ Saifudin Azwar, *Penyusunan skala psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal 107

²⁵ Beni ahmad saebani. *metode penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), hal.106

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mudah dan mendapatkan hasil yang baik dalam artian cermat, lengkap dan sistematis hingga kemudian dapat dapat diolah. Dalam mengembangkan instrument penelitian, peneliti menempuh beberapa cara, yaitu :²⁶

4. Menyusun indikator variabel penelitian
5. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
6. Melakukan uji coba instrumen sekaligus juga melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen kepada *professional judgement*.

Adapun skala penelitian ini terbagi atas tiga jenis bagian yaitu :

4. Bagian pertama, yang berisi pertanyaan umum karakteristik dari responden.
5. Bagian kedua, berisi tentang skala variabel yaitu kesiapan kerja, yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu :a). Tanggung jawab, b). Keluwesan, c). Ketrampilan, d). Komunikasi, e). *Self view* / pandangan diri, f). Kesehatan dan keamanan diri.

²⁶ Ibid, hal 204.

Tabel 2 : Blue print Skala variabel kesiapan kerja

No.	Dimensi	Indikator	Nomor item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Tanggung jawab	- Memiliki kedisiplinan terhadap waktu	1,33	11,51	4
		- Mampu menjaga privasi dari orang lain	4,18	34,2	4
		- Mampu menjaga kepercayaan dari orang lain	12,3	50,52	4
2.	Fleksibilitas	- Mampu menyesuaikan diri di setiap perubahan	32,17	5,60	4
		- Mampu menerima setiap realitas perubahan yang terjadi baik yang diprediksi ataupun tidak diprediksi	6,53	36,48	4
3.	Ketrampilan	- Mengetahui jenis ketrampilannya sendiri	13,47	61,7	4
		- Mampu mengukur kekuatan kemampuan dirinya	19,62	35,30	4
		- Senang mencoba berbagai ketrampilan yang belum pernah dipelajari	8,31	49,54	4
4.	Komunikasi	- Menghormati dan bergaul dengan teman	28,46	10,20	4
		- Mengetahui cara meminta bantuan kepada orang lain	37,9	59,55	4
		- Menerima umpan balik dan kritik yang diberikan orang lain	45,21	29,41	4
5.	Self view	- Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri	44,26	40,22	4
		- Memiliki keyakinan penuh bahwa individu akan dapat mencapai keinginannya.	14,43	57,25	4
6.	Kesehatan & Keamanan diri	- Sigap dalam menjaga kebersihan secara fisik dan mental	63,16	38,64	4
		- Senantiasa mempraktekkan bentuk perilaku kesehatan dan keamanan	27,56	39,15	4
		- Bersedia mengikuti kebijakan tentang kesehatan dan keamanan diri	23,42	58,24	4
Jumlah			64		

6. Bagian ketiga, yaitu berisi tentang skala *hardiness* yang sudah disusun oleh peneliti Richard Alexander, yang terdiri dari beberapa dimensi, yaitu : a).komitmen b).kontrol , c).tantangan.²⁷

Tabel 3 : Blue Print Skala Variabel *Hardiness*

No.	Dimensi	Indikator	Nomor item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Komitmen	- Memiliki kesadaran akan tujuan yang hendak dicapai	12,14	10,15	4
		- Melakukan usaha secara konsisten	27,29	25,34	4
		- Memiliki kerelaan diri untuk berkorban demi tercapainya cita-cita/tujuan	32,45	39	3
2.	Kontrol	- Yakin dapat menghadapi masalah secara langsung dengan mengendalikan berbagai situasi yang menekan	40,41	33,42	4
		- Yakin bahwa diri sendiri dapat memberikan pengaruh dalam kehidupannya	1, 8, 28	2, 8, 13	6
		- Menolak bersikap tidak berdaya/pasif dalam suatu masalah	31, 35, 36	16,19,30	6
3.	Tantangan	- Berani keluar dari zona nyaman	17,22,23	21,26,38	8
		- Berani melakukan perubahan didalam kehidupannya	5,6,9,11	3,4,7,20	8
		- Berani mengambil resiko dan melakukan usaha yang penuh untuk memperoleh tujuan dalam kehidupan	24,37,46	43,44	5
JUMLAH			46		

²⁷Richard Alexander, skripsi:”Hubungan antara *hardiness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir” (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), hal 76.

Penelitian ini menggunakan metode uji coba terpakai. Hal ini dikarenakan mengingat kondisi saat ini yang masih pandemi dan kampus IAIN Kediri masih menerapkan *study from home* pada mahasiswa nya. sehingga dalam pengambilan data, peneliti akan mengalami sedikit kesulitan karena sulitnya menermui mahasiswa secara langsung dan hanya bisa menemui mahasiswa diwaktu- waktu tertentu saja. Maka metode uji coba terpakai ini akan sangat cocok dan lebih efisien diterapkan dalam penelitian ini.

J. Teknik analisis data

Analisis data kuantitatif merupakan suatu kegiatan setelah data dari keseluruhan sampel dari populasi sudah terkumpul. Data penelitian kuantitatif dianalisis menggunakan sebuah alat yang dinamakan dengan statistika dengan menggunakan metode bantuan dari aplikasi yaitu SPSS 20 *for windows*. Secara garis besar, teknik analisis data penelitian kuantitatif terdiri dari tiga langkah, yaitu :²⁸

4. Persiapan

Langkah pertama dalam persiapan ini, antara lain : mengecek nama dan kelengkapan identitas responden. Apabila instrumennya minim, maka diperlukan pengecekan identitas apa saja yang diperlukan dalam dalam pengolahan selanjutnya. Mengecek kelengkapan data sendiri berarti melihat dan memeriksa keseluruhan instrumen dari data tersebut, apakah dalam lembar instrumennya ada yang terlepas atau ada yang sobek.

²⁸ Beni ahmad saebani. *metode penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), hal.204

5. Memberikan skor

Dalam memberikan skor disini diperuntukkan untuk analisis hasil dari informasi kuesioner yang sudah responden isi. Dalam pemberian skor, terdapat dua jenis kategori didalamnya yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Berikut isi pemberian skor dalam penelitian ini;²⁹

Tabel 4 : Pemberian Skor Skala Likert

<i>Favorable</i>	Keterangan	<i>Unfavorable</i>
5	Sangat setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Ragu-Ragu	3
2	Tidak setuju (TS)	4
1	Sangat tidak setuju(STS)	5

6. *Tabulating*

Tabulasi data berada dalam tahap akhir dari pengolahan data. Dalam tabulasi disini, memiliki definisi yaitu memasukkan data pada sebuah tabel tertentu, kemudian mengaturnya dan sekaligus menghitung.³⁰ Dalam proses tabulasi disini pengolahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dan juga *SPSS for window* versi 20. Dalam proses ini terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu :

²⁹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.135.

³⁰ Beni ahmad saebani. *metode penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), hal.204-205

b. Uji Instrumen

3. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang memiliki arti kebenaran atau keabsahan. Menurut Azwar, Uji validitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas yang peneliti gunakan dalam pengujian ini yang pertama adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi melalui uji skala dengan sebuah analisis yang rasional lewat *professional judgement*, disini peneliti akan meminta bantuan dosen pembimbing untuk mempertimbangkan kesesuaian aitem dan skala instrumen sebelum nantinya instrumen tersebut akan disebarkan dan diujikan kepada subjek.

Selanjutnya jika data dari subjek sudah diterima oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan uji validitas dengan bantuan SPSS versi 20 *for window*. Menurut azwar, untuk memperoleh hasil uji validitas yang memuaskan, maka kelaziman yang digunakan adalah jika r distribusi skor aitem dalam kriteria validasi $\geq 0,30$. Namun, dikarenakan peneliti merupakan pemula dalam penelitian, maka menggunakan skor validasi $\geq 0,250$.³¹

³¹Saifuddin Azwar, *penyusunan skala psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, cetakan XIV 2020), hal 95.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reability* yang memiliki arti dapat dipercaya. *Reliabilitas* menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap atau keajegan dalam pengukurannya. Dalam uji reliabilitas ini apabila digunakan maka hasil data yang sudah dilakukan, maka hasilnya akan sama atau tidak berubah bila digunakan berulang kali. Dalam uji reliabilitas instrumen, pengujiannya menggunakan rumus *alpha croncbach* yang diolah menggunakan SPSS versi 20 *for window*.

Menurut Azwar, suatu instrumen dikatakan *reliable* jika, koefisien reliabilitas alpha mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Namun sebaliknya, jika koefisien reliabilitas alpha semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya.³²

d. Uji Asumsi

Dalam uji asumsi, penelitian ini menggunakan uji asumsi dasar karena hanya menggunakan 2 variabel yaitu satu variabel x (*hardiness*) dan satu variabel y (kesiapan kerja). Selanjutnya peneliti akan melakukan uji asumsi yang terdiri dari 2 jenis uji yaitu :

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan guna mengetahui apakah suatu data yang akan digunakan memiliki distribusi normal

³²Saifuddin Azwar, *penyusunan skala psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka belajar, 2004), hal 83

atau tidak normal. Guna mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak, maka dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrof-smirnov*. Uji *kolmogrof smirnov* memiliki teknik analisis data sebagai berikut :³³

- Data distribusi normal : Jika nilai *probability sig 2 tailed* \geq 0,05
- Data distribusi tidak normal : Jika nilai *probability sig 2 tailed* $<$ 0,05

4. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti.³⁴ Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang sedang diteliti memiliki hubungan yang linear dan signifikan. Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 20 *for window* pada *test for linearity*. Adapun untuk analisisnya adalah sebagai berikut :

- Linear : jika nilai sig. $>$ 0,05
- Tidak linear : jika nilai sig. $<$ 0,05

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *non parametric spearman rho*. Alasan peneliti menggunakan uji korelasi

³³Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka baru press, 2014). Hal 48.

³⁴ Imam machali, *metode penelitian kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, 27), hal 90

spearman rho dikarenakan data yang berdistribusi tidak normal dan tidak linear. Dalam analisis nantinya, uji *spearman rho* ini peneliti gunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel x (*hardiness*) dan variabel y (kesiapan kerja).

Taraf signifikansi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 0,05 atau bisa disebut dengan taraf signifikansi *two-tailed*.³⁵ Dalam analisisnya nanti, penelitian ini akan menggambarkan uji statistik dengan bantuan dari aplikasi SPSS *for windows* versi 20.

Adapun syarat-syarat uji hipotesis *spearman rho* yaitu, menggunakan data ordinal baik dari variabel X ataupun variabel Y, apabila ditemukan jenis data yang akan dianalisis berjenis interval atau rasio, maka harus diubah dulu menjadi ordinal. Setelah penghitungan koefisien korelasi, maka selanjutnya dilakukan interpretasi untuk melihat seberapa kuat kedua hubungan variabel.³⁶

Tabel 5 : Interpretasi Skor Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

³⁵Bambang P., Lina Miftahul J. *metode penelitian kuantitatif*. (Jakarta : Grafindo persada, 2008), hal 207

³⁶Sugiyono, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta , 2014), hal 257

